

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sebuah penelitian yang objeknya mengenai hafalan Al-Qur'an dan pengaruhnya dalam pembentukan karakter disiplin dan religius santri di Pondok Pesantren Putri Lirboyo. Pada peneliti kali ini kami menanyakan kepada pihak yang diteliti untuk mendapatkan penjelasan yang benar.¹ Metode penelitian yang digunakan kali ini adalah kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, jenis penelitian studi kasus. Dalam hal ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis sebuah data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Data yang terhimpun dapat dianalisa dengan sebuah analisis statistik dan data. Kualitatif yaitu suatu pendekatan yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi obyek yang alami, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.

B. Kehadiran peneliti

¹ Irving M. Zeitlin, *Memahami Kembali Sosiologi: Kritik Terhadap Teori Sosiologi Kontemporer* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), 281.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 15.

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti yakni peneliti sebagai instrument peneliti utama.³ Peran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting, peneliti harus mampu memperlihatkan kemampuannya dalam mengamati, bertanya, melacak, dan mengabstraksi.⁴ Peneliti bisa terjun kelapangan secara langsung untuk observasi dan melakukan wawancara secara perorangan atau kelompok.⁵ Dengan begitu peran aktif pelatih sangat dibutuhkan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Hal ini dapat dilakukan dengan langsung terjun ke Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument penelitian berusaha mencari informasi dari subyek sebagai orang yang dijadikan informan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti sadar bahwa tujuan utama adalah mencari informasi bukan menilai sesuatu situasi atau keadaan. Sehingga, analisa datanya berupa deskripsi tentang data yang diperoleh⁶

C. Lokasi Penelitian

Penelitian kali ini bertempat di Pondok Pesantren Al-Baqoroh. Pondok Al-Baqoroh adalah salah satu Pondok Pesantren Al-Qur'an yang berada di Lirboyo. Pondok Albaqorh juga dikenal dengan nama Alba, pondok ini berdiri pada tahun 1419 H. / 1998 M. di bawah naungan Romo KH.

³ Yvonna S Lincoln and Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hills, California: Sage Publications, 1985), 236.

⁴ S. Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Dan Aplikasi* (Malang: YA3, 2019), 20.

⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005),

⁶ Ibid., 90.

Ahmad Hasan Syukri Zamzami Mahrus dan Ibu Nyai Hj. Nur Hannah.. Pondok pesantren ini beralamat di Jl. Abdul Karim RT.002 RW.001. Pondok Putri Al-Baqoroh Lirboyo ini terbilang baru yang mulai resmi dijadikan sebagai Pondok Unit pada tahun 2011 M. /1432 H.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. yang mana data yang dulunya belum ada harus dicari dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti, karena data primer itu lebih dekat dengan situasi sebenarnya dibandingkan dengan data sekunder. Pada penelitian ini data primer diperoleh langsung dari wawancara dengan para informan antara lain: ketua pondok pesantren, ketua kamar, pengurus dan para santri Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo. Data yang dihasilkan tentang pendidikan karakter religius dan disiplin santri melalui hafalan Al-Qur'an. Data ini diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. yang mana data yang dulunya belum ada harus dicari dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti, karena data primer itu lebih dekat dengan situasi sebenarnya dibandingkan dengan data sekunder.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini berasal dari data primer yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya.⁸ Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Dalam penelitian ini, data yang diambil berupa dokumentasi yaitu data yang tertulis seperti letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, sarana prasarana, struktur organisasi, serta data-data yang tersaji dalam pengamatan pemebentukan karakter disiplin dan religius santri melalui kegiatan wajib salat jamaah.

Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subyek penelitian bergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.⁹ Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dan dokumentasi. Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui indikator karakter religius dan disiplin santri yang terbentuk melalui program wajib salat jamaah.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D),, hlm. 309.

⁸ Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,, hlm. 209.

⁹ Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Wadeso, Metodologi Penelitian dan Pendidikan,, hlm. 36.

Data yang diperoleh dideskripsikan dan dikategorikan mengenai pandangan yang sama, berbeda dan spesifik dari beberapa sumber. Data dianalisis sampai menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan kepada beberapa sumber tersebut. Metode ini digunakan peneliti untuk mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik penelitian yaitu tentang pembentukan sebuah karakter religius dan disiplin santri melalui hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh. Marzuki menjelaskan bahwa sumber yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui wawancara atau pengamatan secara langsung, data ini bisa berupa dokumen dan keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.¹⁰

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Melalui metode ini data didapat dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala dan fenomena yang diselidiki dan diteliti.¹¹ Karena itu, peneliti harus teliti dalam melakukan pengamatan, supaya tidak ada data yang terlewatkan.

¹⁰ Marzuki, *Metodologi Riset*, 56.

¹¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 62.

Sedangkan subjek penelitian dalam kualitatif yang diobservasi menurut spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen, yaitu:¹²

- a. Place, tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, dalam penelitian ini adalah tentang kegiatan pemebentukan sebuah karakter religius dan disiplin santri melalui hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh.
- b. Actor, orang-orang atau pelaku yang sedang memainkan peran tertentu, dalam penelitian ini yakni ketua pondok, ketua kamar, Pengurus dan para santri Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh.
- c. Activity, kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang ada dalam adalah kegiatan hafalan santri di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh wajib salat jamaah di Pondok pesantren Lirboyo.

3.1. Tabel Observasi Kegiatan

No	Kegiatan	Baik	Sedang	Kurang	Ket.
1.	Setoran Hafalan	<input checked="" type="checkbox"/>			
2.	<i>Tartilan</i>	<input checked="" type="checkbox"/>			
3.	<i>Famy Bisyaugin</i>		<input checked="" type="checkbox"/>		Masih ada beberapa santri yang mencuri tidur
4.	<i>Deresan</i>	<input checked="" type="checkbox"/>			

¹² Ibid., 68.

5.	Semaan Ayat	<input checked="" type="checkbox"/>			
6.	Ketertiban		<input checked="" type="checkbox"/>		Masih ada beberapa santri yang bercerita sendiri ketika kegiatan berlangsung
7.	Kerapian		<input checked="" type="checkbox"/>		Beberapa santri baru belum bisa berbaris secara rapi
8.	Kedisiplinan		<input checked="" type="checkbox"/>		Masih belum maksimal karena banyaknya santri

2. Metode wawancara/Interview

Adalah suatu proses untuk memperoleh keterangan yang dilakukan peneliti dengan tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab dan bertatap muka secara langsung antara peneliti dan responden.¹³ Jika menginginkan hasil yang maksimal, maka wawancara harus dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹⁴ Memerlukan syarat penting dalam wawancara yakni adanya hubungan baik antara responden dengan peneliti. Dikarenakan fungsi metode wawancara dalam pengumpulan data

¹³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial-Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 133.

¹⁴ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1989), 62.

ini adalah untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden dan untuk menguji kebenaran dari metode grafik atau observasi.¹⁵

Metode wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang :

- 1) Praktik pembentukan karakter disiplin dan religius melalui hafalan Al-Quran di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo.
- 2) Faktor pendorong dan penghambat terbentuknya karakter disiplin dan religius melalui hafalan Al-Qur'an.
- 3) Hasil pembentukan karakter disiplin dan religius santri melalui hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo.

3.2. Tabel Instrumen wawancara

1	Bagaimana asal-usul dan sejarah Pondok Pesantren Al-Baqoroh pada mulanya didirikan?
2	Bagaimana kegiatan pembentukan sebuah karakter religius dan disiplin santri melalui hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh?
3	Bagaimana praktek pembentukan karakter disiplin dan religius santri?
4	Metode apa saja yang di gunakan di pondok ini dalam membentuk karakter disiplin dan religius melalui hafalan Al-Qur'an?
5	Apa saja yang menjadi pendukung dalam terbentuknya karakter disiplin dan religius?
6	Apa saja yang menjadi penghambat dalam terbentuknya karakter disiplin

¹⁵ Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012)

	dan religius?
7	Bagaimana hasil pembentukan karakter disiplin dan religius santri?
8	Apa hasil pembentukan karakter disiplin dan religius santri?
9	Bagaimana keadaan sarana di pondok pesantren putri Al-Baqoroh?
10	Apa kegiatan pondok pesantren mulai dari pagi hingga malam hari?

3. Metode Dokumentasi

Selain metode observasi dan interview yang digunakan dalam penelitian kualitatif, tidak kalah penting dari kedua metode itu yakni metode dokumentasi, metode dokumentasi ini mencari data mengenai hal-hal yang variable yang merupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁶

Metode ini akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari kegiatan pembentukan karakter disiplin dan religius melalui hafalan Al-Quran di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo yakni:

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo.
2. Metode hafalan di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo.
3. Kegiatan santri Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo.
4. Sarana prasarana di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo.
5. Arsip-arsip lain yang berhubungan foto-foto, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

Pada intinya metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data yang didapat dari metode dokumentasi tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk menggali hal-hal yang telah silam.¹⁷

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data kualitatif model Spradley secara keseluruhan proses penelitian terdiri atas: pengamatan deskriptif, analisis domain, pengamatan terfokus, analisis taksonomi, pengamatan terpilih, analisis komponensial, dan diakhiri dengan analisis tema.¹⁸ Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian, perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Data reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit. Maka dari itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk

¹⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial-Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, 154.

¹⁸ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 302.

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹

Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Seperti data hasil observasi mulai dari penyiapan yang dilakukan guru dan proses pelaksanaan kegiatan salat berjamaah bagi santri, kemudian hasil dari wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik, lalu semua data yang terhimpun dirangkum dengan apa yang berkaitan dengan masalah penelitian. Serta data dari hasil dokumentasi berupa data yang tertulis seperti letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, sarana prasarana, struktur organisasi, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.²⁰

Setelah mereduksi data maka selanjutnya melakukan pengkajian data, dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan penelitian tentang pembentukan karakter disiplin dan religius santri melalui hafalan

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,, hlm. 338.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,, hlm. 341.

Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo. Hal ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan data untuk dipilih-pilih terkait data yang sekiranya diperlukan dalam penelitian yang berbentuk naratif, sehingga mempermudah dalam mendeskripsikan data.

3. *Concluding Drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²¹ Dari data yang diperoleh, sejak awal ditarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan awalnya bersifat masih tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan tersebut semakin grounded. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.²²

Pengambilan kesimpulan dengan mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dokumentasi terkait dengan pembentukan karakter dan disiplin dan religius santri melalui hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo yang telah direduksi kemudian di display datanya. Setelah itu ditarik kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Metode ini bertujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan fenomena yang diteliti, untuk menguji kebenaran dan kecocokannya.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,, hlm. 338

²² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*,, hlm. 130.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan antara lain:

1. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan ini ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang dikerjakan, ada yang salah atau tidak.

2. Diskusi Teman Sejawat

Yang dimaksud diskusi teman sejawat adalah diskusi yang dilakukan dengan rekan yang mampu memberikan masukan ataupun sanggahan sehingga memberikan kemantapan terhadap penelitian. Teknik ini digunakan agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta memberikan kesempatan awal yang baik untuk memulai menjejaki dan mendiskusikan hasil penelitian dengan teman sejawat. Oleh karena pemerisaan teman sejawat melalui diskusi maka diskusi ini bersifat informal yang dilakukan dengan cara memperhatikan wawancara melalui teman sejawat, dengan maksud agar dapat memperoleh kritikan yang tajam

untuk membangun dan menyempurnakan pada kajian penelitian yang sedang dilaksanakan.²³

H. Tahap Penelitian

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti harus menyiapkan beberapa hal yaitu: 1). Tema/topik penelitian. 2). Identifikasi masalah. 2). Merumusakan masalah. 3). Mengadakan studi pendahuluan. 4). Merumuskan hipotesis. 5). Menentukan sampel penelitian. 6). Menyusun rencana penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah melakukan tahap persiapan, selanjutnya melakukan tahap pelaksanaan kegiatan penelitian yang meliputi: 1). Pengumpulam data. 2). Analisis data.

3. Tahap penulisan

Pada tahap ini peneliti menulis semua lapopran yang di dapat dari lapangan dari semua sumber yang telah terhimpun rapi ketika melaksanakan penelitian di atas.

²³ Ibid., 175.